

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah secara berkelanjutan terus meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur melalui pembangunan jalan dan jembatan guna membuka keterisolasian wilayah, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi, khususnya jalan dan jembatan. Kegiatan pembangunan ini mencakup pemeliharaan maupun peningkatan kondisi infrastruktur yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan prioritas kebutuhan serta tingkat perkembangan wilayah, terutama di Provinsi Jambi.

Pemeriksaan jembatan ini menggunakan standar sistem manajemen jembatan (SMJ). Sistem ini merupakan terjemahan dari Bridge Management System (BMS). Sistem manajemen jembatan ini dikembangkan oleh Direktorat Jendral Bina Marga yang bertujuan untuk membuat rencana kegiatan jembatan, pelaksanaan dan pemantauan berdasarkan kebijaksanaan secara menyeluruh. Dalam SMJ termasuk didalamnya kegiatan manajemen jembatan mulai dari pemeriksaan, rencana dan program perencanaan teknis sampai pada pelaksanaan pemeliharaan (BMS, 1993).

Kegiatan inspeksi kondisi jembatan pada jaringan jalan nasional merupakan bagian dari layanan teknis serta transfer teknologi terkait sistem inspeksi jembatan, yang dilaksanakan dengan mengacu pada standar Bridge

Management System (BMS) tahun 1992 untuk pengumpulan data kondisi jembatan.

Pemeriksaan jembatan ini menggunakan standar sistem manajemen jembatan (SMJ). Sistem ini merupakan terjemahan dari Bridge Management System (BMS). Sistem manajemen jembatan ini dikembangkan oleh Direktorat Jendral Bina Marga yang bertujuan untuk membuat rencana kegiatan jembatan, pelaksanaan dan pemantauan berdasarkan kebijaksanaan secara menyeluruh. Dalam SMJ termasuk didalamnya kegiatan manajemen jembatan mulai dari pemeriksaan, rencana dan program perencanaan teknis sampai pada pelaksanaan pemeliharaan (BMS, 1993).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil Judul Tugas Akhir “Evaluasi Kondisi Jembatan pada ruas jalan nasional sebagai dasar penentuan prioritas penanganan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar nilai kondisi Jembatan Sei Jambu berdasarkan hasil penilaian?
2. Bagaimana penentuan skala prioritas pemeliharaan jembatan menurut hasil penilaian kondisinya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Dari Penelitian ini adalah :

1. Menilai kondisi fisik jembatan Sei Jambu berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan.
2. Evaluasi elemen kondisi Jembatan Sei Jambu secara teknis dengan Bridge Management System (BMS) digunakan untuk merumuskan prioritas pemeriksaan dan perawatan berdasarkan tingkat kerusakan yang teridentifikasi.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini antara lain yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada jembatan Sei Jambu Provinsi Jambi yang terletak di jln pattimura Mura Bungo (Bts.Kota Muaro Jambi – Sp.Jambi).
2. Alat Bantu Ketika Penilaian kondisi kerusakan dilakukan dengan pengamatan secara *visual* yaitu kamera digital, senter, palu, GPS, tangga, meteran, spidol/kapur, papan tulis kecil, golok dan alat penunjang lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan metode BMS (Bridge Manjemen System).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain untuk :

1 Bagi Pemerintah

Menyediakan informasi dan saran yang berguna bagi Pemerintah Provinsi Jambi dan Balai Jalan Nasional dalam mempersiapkan langkah-langkah pemeliharaan jembatan secara tepat, terutama untuk Jembatan Sei Jambu sebagai objek kajian.

2 Bagi Penulis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya wawasan dari pembelajaran di perkuliahan sekaligus menjadi media untuk praktik langsung pemeriksaan jembatan yang sesuai standar.

3 Bagi Masyarakat

Penelitian terhadap kondisi jembatan memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keselamatan dan kenyamanan masyarakat pengguna infrastruktur tersebut. Dengan adanya penelitian, kondisi struktur jembatan dapat dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi tingkat kerusakan, keausan, atau potensi bahaya lainnya yang mungkin tidak terlihat secara kasat mata.